PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, dan ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KAP JAKARTA PUSAT dan JAKARTA SELATAN SAAT PENERAPAN KEBIJAKAN *WORK FROM HOME* (WFH) SELAMA PANDEMI COVID-19.

Yanny
lilyannyanny@gmail.com

Ary Hadi Prasetyo, Drs., M.M., M.Ak.
arihadi.prasetyo@kwikkiangie.ac.id

Kwik Kian Gie School of Business

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, integritas dan etika profesi terhadap kualitas audit KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan saat penerapan kebijakan *Work From Home* (WFH) selama pandemi COVID-19. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Sebanyak 40 sampel yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS *Statistic* versi 26. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji F, uji statistik t, uji koefisien determinasi dan uji analisis regresi berganda.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable independensi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan pada saat kebijakan WFH, sedangkan variable integritas dan etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit KAP Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan pada saat kebijakan WFH.

Kata kunci : Independensi, Integritas, Etika Profesi dan Kualitas Audit

ABSTRACT

This research aims to find out the effect of independence, integrity and professional ethics on the audit quality of KAP Central Jakarta and South Jakarta when implementing work from home (WFH) policies during the COVID-19 pandemic. The sampling technique used is the purposive sampling technique. A total of 40 samples were used to conduct the study. Data testing was conducted using IBM SPSS Statistics version 26. Hypothesis testing in this study is conducted with the F test, the t statistical test, the determination coefficient test and the multiple regression analysis test. The results showed that variable independence didn't have a significant positive effect on the audit quality of KAP Central Jakarta and South Jakarta at the time of WFH policy, while variable integrity and professional ethics had a significant positive effect on the audit quality KAP in Central Jakarta and South Jakarta during implementation of WFH policy.

Keyword : Independence, Integrity, Professional Ettihcs and Audit Quality.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

PENDAHULUAN

Pada tahun awal tahun 2020, dikarenakan negara Indonesia mengalami wabah pandemi COVID-19 maka pemerintah mengeluarkan kebijakan WFH (*Work From Home*). Kebijakan ini diterapkan agar dapat mengurangi penyebaran virus COVID-19. Dikarenakan kebijakan *Work From Home* (WFH) ini, Standar Insitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan supervisi Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi (KAISP) mengeluarkan prosedur alternatif yang sedikit berbeda dengan prosedur audit yang ditetapkan oleh SPAP, akan tetapi prosedur ini tidak menggantikan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Prosedur alternatif yang harus dipertimbangkan dimasa kebijakan WFH (*Technical NEWFLASH* Oktober 2020), yakni: Prosedur *roll-back*/*roll-forward*, pengujian atas perhitungan dan observasi fisik secara jarak jauh, dan konfrimasi atas persediaan yang disimpan dan dikendalikan oleh pihak ketiga.

Dikarenakan pemberlakuan proses audit jarak jauh, terdapat keraguan pengguna laporan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Seorang auditor harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur yang beraku dalam mendapatkan bukti yang cukup dan tepat, menjaga sikap integritas, menjaga sikap independensi, dan pengungkapan kewajaran dalam laporan keuangan berdasarkan bukti yang ada, serta menjunjung tinggi etika profesi yang berlaku dalam kode etik profesi. Seorang akuntan publik dapat dikatakan memiliki sikap independensi yang baik apabila akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, tidak memberikan jasa layanan lainnya, dan tidak memihak pada siapa pun. Seorang akuntan publik juga harus bersikap jujur dan transparan, bijaksana, berani dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya untuk mencerminkan nilai integritas dan menjaga kepercayaan dari para pengguna laporan keuangan. Integritas merupakan dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan permasalahan dalam perbedaan pendapat yang jujur, bukan berarti integritas dapat menerima dan mentoleransi dalam hal kecurangan prinsip karena akan menimbulkan berbagai hal yang tidak diinginkan dan akan berpengaruh pada hasil audit laporan keuangan. Etika profesi juga dapat menjaga tingkat kepercayaan dari pengguna laporan keuangan. Dapat diketahui pekerjaan apapun, etika ini sangatlah penting. Bagi seorang akuntan publik, ia harus tetap menegakan sikap profesionalismenya dalam menjalankan tugasnya dan harus bekerja sesuai dengan standar yang berlaku.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori agensi

Teori agensi ini menjelaskan adanya konfilk antara pemilik selaku principal dengan manajemen selaku agen. Prinsipal membutuhkan informasi mengenai kinerja perusahaan, keuangan suatu perusahaan dan keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Tetapi seringkali agen (manajemen) melakukan pengubahan atau memanipulasi laporan agar kinerja perusahaan terlihat baik. Dalam menghindari kecurangan, maka dibutuhkan pengujian yang dilakukan oleh pihak ketiga yaitu auditor independen. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa teori agensi berhubungan dengan kualitas audit, apabila tidak adanya konflik antara pemegang saham dengan manajemen maka penyajian laporan berkualitas dengan baik. Sikap independensi dan sikap integritas seorang auditor serta etika profesi auditor merupakan kunci terpenting dalam membuat keputusan, sehingga laporan audit yang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
1. Dilarang mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dihasilkan dapat dinyatakan *fair* atau tidak memihak.

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Menurut (BPKP, 2008), auditor harus mempertahankan sikap independen dalam memberikan jasa professional sebagaimana yang diatur dalam standar professional akuntan public yang ditetapkan oleh IAI. Dalam PSA (Pernyataan Standar Audit) No. 04 (SA Seksi 220), independensi auditor merupakan seorang auditor dalam menjalakan tugasnya tidak mudah dipengaruhi dikarenakan auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. 2 jenis aspek independensi bagi auditor eksternal maupun auditor internal yang diatur dalam kode etik yang berlaku yaitu :

a. Independensi dalam pemikiran : Mental auditor yang memungkinkan dalam menyatakan suatu kesimpulan tidak terpengaruh oleh tekanan yang dapat mengompromikan pertimbangan professional
b. Independensi dalam penampilan: Auditor harus menghindari hubungan khusus atau luar biasa dengan klien agar tidak menimbulkan kecurigaan dari pihak ketiga.

H1: independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit

Menurut (BPKP, 2008), sikap integritas auditor merupakan seorang auditor ketika menjalankan tugasnya dengan sikap jujur, teliti, bertanggung jawab dan bersungguh-sungguh dan juga memiliki kompetensi yang memadai. Prinsip integritas menurut (IAI et al., 2020), yaitu, bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan bisnis. Dalam (BPKP, 2008) juga menjelaskan sikap jujur dan didukung oleh sikap berani untuk menegakkan kebenaran dengan arti tidak mudah diancam dengan berbagai ancaman, bijaksana dengan arti auditor melaksanakan tugasnya dengan tidak tergesa-gesa melainkan berdasarkan pembuktian yang memadai, dan kemudian auditor dinilai bertanggung jawab apabila dalam penyampaian hasil pengawasan seluruh bukti yang mendukung temuan audit didasarkan pada bukti yang cukup, kompeten dan relevan

H2: integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit

Etika profesi mengharuskan auditor untuk menaati kode etik yang digunakan untuk mengatur hubungan antara: Auditor dengan rekan kerjanya, Auditor dengan atasannya, Auditor dengan objek pemeriksanya, dan Auditor dengan masyarakat. Etika profesi juga mengharuskan auditor mematuhi kode etik dan standar audit yang berlaku agar dapat meningkatkan mutu profeisonal auditor. Lima prinsip dasar etika menurut (IAI et al., 2020) pada bagian A, meliputi integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, dan perilaku professional. Kelima prinsip dasar etika tersebut harus dipatuhi dan diterapkan oleh setiap anggota IAPI, baik akuntan publik maupun para CPA yang bekerja di perusahaan atau instansi lainnya.

H3: etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang menjual bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) yang ada di Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat dan memiliki pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan pada saat kebijakan *Work From Home* (WFH) berlaku.

Variabel penelitian

1. **Variabel dependen**
   Variabel dependen ini merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Peneliti ingin menguji apakah variabel independen pada penelitian ini dapat bepengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen, yaitu: kualitas audit.
   Kualitas audit ini merupakan salah satu unsur penting bagi pengguna laporan keuangan terutama pemegang saham. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa indikator yang terdiri dari kualitas audit yaitu kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan kualitas laporan hasil audit pemeriksaan.

2. **Variabel independen**
   Variabel independen ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dari pengertian variabel independen ini dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu meneliti apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini. Terdapat 3 variabel independen pada penelitian ini, yaitu: independensi, integritas, dan etika auditor.

   a. **Independensi (X1)**
      Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus bersikap jujur, dan tidak memihak kepada siapapun agar dapat meraih kepercayaan pengguna laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil indikator penelitian yang terdiri dari telaah dari rekan dan jasa non audit.
   b. **Integritas (X2)**
      Setiap auditor wajib memiliki nilai integritas yang tinggi. Nilai integritas ini mencerminkan kejujuran auditor dan mencerminkan seorang auditor dalam menjaga kerahasiaan klien. Dalam penelitian ini penulis dengan mengambil indikator yang terdiri dari: kejujuran audiror, keberanian auditor, sikap dan bijaksana auditor, tanggung jawab auditor.
   c. **Etika Profesi (X3)**
      Etika profesi ini sangatlah penting bagi seorang auditor yang memiliki tanggung jawab atas kepentingan publik. Dalam meingkatkan kualitas audit, auditor harus mematuhi kode etik dan standar audit yang berlaku. Dalam penelitian ini penulis dengan mengambil indikator yang terdiri dari: tanggung jawab auditor, perilaku professional, standar teknis, dan obyektifitas.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Opersioanal		
	Indikator	Skor	Skala Pengukuran
kualitas audit	1. Kesesuaian audit dengan SA. 2. Kualitas laporan hasil audit	5	Interval

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

independensi	1. Telaah dari rekan auditor 2. Jasa non-audit	3	Interval
integritas	1. Kejujuran auditor 2. Keberanian auditor 3. Sikap bijaksana auditor 4. Tanggung jawab auditor	5	Interval
etika profesi	1. Tanggung jawab auditor 2. Standar teknis 3. Perilaku profesional 4. Obyektifitas	4	Interval

Teknik Pengumpulan Data

Akibat dari kondisi pandemi COVID-19 ini, sehingga penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* melalui platform *Google Form.* Variabel-variabel penelitian ini akan diukur dengan skala pengukuran variabel yaitu, dengan skala interval dengan skala penilaiannya adalah skala *likert* yang terdiri dari 5 (lima) pertanyaan untuk variabel kualitas audit, dan 3 (tiga) pertanyaan untuk variabel independen, 4 (empat) pertanyaan untuk variabel etika profesi, 5 (lima) pertanyaan untuk variabel integirtas. Pengukuran ini dilakukan dengan 5 (lima) poin, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Netral, 4) Setuju, dan 5) Sangat Setuju.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dengan peneliti menentukan sampel yang akan diambil. Dari laporan hasil audit yang dikeluarkan pada tahun 2020, KAP Jakarta Pusat dan KAP Jakarta Selatan memberikan jasa layanan auditnya lebih banyak dibandingkan KAP Jakarta Barat, Jakarta Timur dan Jakarta Utara. Dikarenakan jasa layanan yang diberikan oleh akuntan publik yang lebih didominasikan oleh daerah Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat, maka kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Auditor KAP Jakarta Pusat dan KAP Jakarta Selatan
2. Auditor yang mematuhi kebijakan WFH
3. Auditor yang memberikan layanan jasanya pada tahun 2020

Teknik Analisis data

1. **Statistik Deskriptif**
   statistik deskriptif akan dihitung dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic* versi 26. Statistik deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan atau memberikan deskripsi suatu data dalam variabel penelitian dalam bentuk nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi.
2. **Uji Kualitas Data**

   Uji Validitas

   Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Apabila nilai sig lebih kecil dari nilai alpha (α=0,05) dan r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau indikator dapat dikatakan valid (Ghozali, 2018).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dengan cara apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner menurut (Ghozali, 2018) dikatakan reliabel atau handal jika jawaban yang diberikan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolonieritas menurut (Ghozali, 2018), untuk mengetahui apakah model regresi memiliki hubungan korelasi antar variabel independen. Jika nilai Tolerance ≥ 0,10 dan VIF ≤ 10, maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut (Ghozali, 2018), untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika *Asymp*. *Sig*. (*2-tailed*) > α=0,05, maka data terdistribusi secara normal.

Uji Heterokedasitas

Tujuan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018), untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dalam model regresi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Dalam uji glejser menurut (Ghozali, 2018), dapat dilihat dari probabilitas signifikasinya. Jika probabilitas signifikasinya diatas 5% maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Uji F

Tujuan uji pengaruh simultan menurut (Ghozali, 2018) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F menguji joint hipotesis bahwa b_l , b_2 dan b_3 secara simultan sama dengan nol (Ghozali, 2018);

1. Ho: $b_1 = b_2 = b_3 = 0$
2. Ha: tidak semua $b_i \neq 0$

Apabila nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Statistik t

Tujuan uji statistik t menurut (Ghozali, 2018), menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen. Adapun, hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebgai berikut (Ghozali, 2018):

1. Ho_1: $b_i = 0$
   Yang artinya, variabel independen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel depeden.
2. Ha_1: $b_i > 0$
   Yang artinya, variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila nilai *Sig* < 0,05 maka dapat dinyatakan terdapat cukup bukti bahwa variabel independen

berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menurut (Ghozali, 2018) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen secara sempurna.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk menguji bagaimana pengaruh varaibel independen yang terdiri dari independensi, integrasi, etika profesi terhadap variabel dependen. Prosedur analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik baik uji F maupun uji t dengan formulasi sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e}$$

Dimana:
Y = Kualitas Audit
a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
X_1 = Independensi
X_2 = Integritas
X_3 = Etika Profesi
e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 40 auditor sebagai sampel pada penelitian ini, yang terdiri dari 18 auditor pria dan 22 auditor wanita. Responden yang didapatkan didominasi oleh auditor yang memiliki tingat Pendidikan S1 kemudian untuk pengalaman bekerja selama 1-3tahun.

Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Independensi	10	15	13	1,517
Integritas	17	25	22	2,352
Etika Profesi	15	20	18	1,748
Kualitas audit	17	25	22	2,272

Sumber: Data Primer yang Diolah

Variabel independensi memiliki rata-rata total sebesar 13, nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 15, dan nilai standar deviasi sebesar 1,517. Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar auditor dalam menjalankan tugasnya menerapkan sikap independensi dengan baik. Kemudian untuk variabel integritas memiliki rata-rata total sebesar 22, nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 25, dan nilai standar deviasi sebesar 2,352. Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar auditor dalam menjalankan tugasnya menerapkan sikap integritas dengan baik. dan untuk variabel etika profesi memiliki rata-rata total sebesar 18, nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 20, dan nilai standar deviasi sebesar 1,748. Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar auditor dalam menjalankan tugasnya menerapkan etika profesi dengan baik. Sedangkan untuk variabel kualitas audit memiliki rata-rata total sebesar 22, nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 25, dan nilai standar deviasi sebesar 2,272. Sehingga dapat dinyatakan sebagian besar auditor

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

berpendapat bahwa pada saat menjalankan tugasnya, auditor telah mematuhi standar audit yang berlaku sehingga dapat menghasilkan laporan yang berkualitas.

Uji Kualitas Data

Validitas

Berikut hasil uji validitas dari 40 responden untuk masing-masing variabel dependen dan independen:

1. Independensi

Pertanyaan	pearson correlation	sig (2-tailed)	keterangan
Ind 1	0,371	0,018	Valid
Ind 2	0,588	0,000	Valid
Ind 3	0,446	0,004	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Butir pertanyaan independensi 1 hingga independensi 3 dapat dinyatakan valid karena Rhitung Ind 1= 0,371 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,018, kemudian Rhitung Ind 2= 0,588 lebih besar dari Rtable (0,312), dengan nilai signifikasinya sebesar 0,000, dan Rhitung Ind 3= 0,446 lebih besar dari Rtable (0,312), dengan nilai signifikasinya sebesar 0,004.

2. Integritas

Butir pertanyaan integritas 1 hingga integritas 5 dapat dinyatakan valid karena Rhitung Int 1= 0,745 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,000, sedangkan Rhitung Int 2= 0,611 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai

pertanyaan	pearson correlation	sig (2-tailed)	keterangan
Int 1	0,745	0,000	Valid
Int 2	0,611	0,000	Valid
Int 3	0,479	0,002	Valid
Int 4	0,576	0,000	Valid
Int 5	0,724	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

signifikasinya sebesar 0,000, selanjutnya Rhitung Int 3= 0,479 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,002, kemudian Rhitung Int 4= 0,576 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0, 000, dan Rhitung Int 5= 0,724 lebih besar Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0, 000.

3. Etika Profesi

Pertanyaan	pearson correlation	sig (2-tailed)	keterangan
EP 1	0,775	0,000	Valid
EP 2	0,336	0,034	Valid
EP 3	0,800	0,000	Valid
EP 4	0,696	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Butir pertanyaan etika profesi 1 hingga etika profesi 4 dapat dinyatakan valid karena Rhitung EP 1= 0,775 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,000, lalu Rhitung EP 2= 0,336 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,034, kemudian Rhitung EP 3= 0,800 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

0,000, dan Rhitung EP 4= 0,696 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,000.

4. Kualitas Audit

pertanyaan	pearson correlation	sig (2-tailed)	keterangan
KA 1	0,415	0,008	Valid
KA 2	0,808	0,000	Valid
KA 3	0,688	0,000	Valid
KA 4	0,720	0,000	Valid
KA 5	0,773	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Butir pertanyaan kualitas audit 1 hingga kualitas audit 5 dapat dinyatakan valid karena Rhitung KA 1= 0,415 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,008, kemudian Rhitung KA 2= 0,808 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,000, lalu Rhitung KA 3= 0,688 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,000, selain itu Rhitung KA 4= 0,720 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,000, dan Rhitung KA 5= 0,773 lebih besar dari Rtable (0,312) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,000.

Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji, *Cronbach's alpha* dari variabel independensi sebesar 0,819 melebihi 0,7. Dengan demikian instrument penelitian

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Independensi	0,819	Reliable
Integritas	0,751	Reliable
Etika Profesi	0,786	Reliable
Kualitas Audit	0,768	Reliable

Sumber: Data Primer yang Diolah

variabel independensi dapat dinyatakan reliable/konsisten. Kemudian, *Cronbach's alpha* dari variabel integritas sebesar 0,751 melebihi 0,7. Dengan demikian variabel integritas dapat dinyatakan reliable/konsisten. Selain itu dapat dilihat juga nilai *Cronbach's alpha* variabel etika profesi sebesar 0,786 dan *Cronbach's alpha* variabel kualitas audit sebesar 0,768, nilai *Cronbach's alpha* masing-masing variabel melebihi 0,7. Dengan demikian variabel etika profesi dan kualitas audit dapat dinyatakan reliable/konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Multikolinieritas

Variabel	tolerance	VIF
Independensi	0,671	1,491
Integritas	0,448	2,232
Etika profesi	0,499	2,005

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji, nilai *tolerance* variabel independen sebesar 0,671 dengan VIF sebesar 1,491, kemudian nilai *tolerance* variabel integritas sebesar 0,448 dengan nilai VIF variabel integritas sebesar 2,232, dan nilai *tolerance* variabel etika profesi sebesar 0,499 dengan VIF variabel etika profesi sebesar 2,005. Nilai VIF masing-masing variabel ≤ 10 dan Nilai *tolerance* masing-masing variabel ≥ 0,10, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Asymp.Sig. (2- tailed)
0,200

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji, nilai *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) sebesar 0,200 lebih besar dari α=0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Heterokedasitas

Variabel	Sig (2-tailed)
Independensi	0,833
Integritas	0,802
Etika profesi	1,000

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji, nilai *Sig* variabel independen sebesar 0,833, kemudian nilai *Sig* integritas sebesar 0,802, dan nilai *Sig* variabel etika profesi sebesar 1,000. Nilai *Sig* masing- masing variabel sudah melampaui nilai α = 0,05, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji F

F	Sig (2-tailed)
12,799	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji, nilai signifikasinya sebesar 0,000 < 0,05 dengan F-hitung sebesar 12,799. Sehingga dapat dinyatakan tolak Ho, yang berarti variabel independen yang terdiri dari independensi, integritas dan etika profesi dapat dinyatakan berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen, variabel kualitas audit.

Uji Statistik t

Dari hasil uji statistik t yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Nilai signifikasi dari hasil uji statistik t variabel independensi sebesar 0,918 > 0,05 dan koefisien B sebesar -0,022. Sehingga variabel independensi dapat dinyatakan tidak tolak Ho1, yang berarti variabel independensi tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel kualitas audit.

Variabel	B	Sig (2-tailed)
Independensi	-0,022	0,918
Integritas	0,388	0,026
Etika Profesi	0,502	0,024

Sumber: Data Primer yang Diolah

b. Nilai signifikasi dari hasil uji statistik t variabel integritas sebesar 0,026 < 0,05 dan koefisien B sebesar 0,388. Sehingga variabel integritas dapat dinyatakan tolak Ho2, yang berarti variabel integritas memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap variabel kualitas audit.

c. Nilai signifikasi dari hasil uji statistik t variabel etika profesi sebesar 0,024 < 0,05 dan koefisien B sebesar 0,502. Sehingga variabel etika profesi dapat dinyatakan tolak Ho3, yang berarti variabel etika profesi memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap variabel kualitas audit.

Koefisien Determinasi (R^2)

R Square	Adjusted R Square
0,516	0,476

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai adjusted R^2 sebesar 0,476. Dari hasil uji ini dapat dilihat bahwa variabel independen yang terdiri dari independensi, integritas dan etika profesi memiliki kemampuan sebesar 47,6% untuk menjelaskan variasi variabel dependen dan sisanya 52,4% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutipsebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh varaibel independen yang terdiri dari independensi, integrasi, etika profesi terhadap variabel dependen

$$\boldsymbol{Y = 5,891 - 0,022\,X1 + 0,388\,X2 + 0,502\,X3 + e}$$

Dimana:

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Independensi

X2 = Integritas

X3= Etika Profesi

e = Error

Pembahasan

1. **Pengaruh Independensi terhadap kualitas audit.**

   Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel independensi (X1) memiliki nilai sig lebih dari nilai *alpha* 0,05 yaitu sebesar 0,918. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa tidak terdapat cukup bukti apabila independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Terdapat kemungkinan adanya keraguan auditor dalam membuat keputusan, sehingga mempengaruhi sikap skeptisme professional auditor, terutama dalam menjalankan proses audit dengan jarak jauh. Kemudian adanya kemungkinan auditor kurang memahami prosedur alternatif yang diberlakukan untuk menjalankan proses audit dengan jarak jauh. Sehingga independensi tidak dapat memberikan nilai tambah terhadap kualitas audit. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis (Prasetyawati et al., 2018), (Fietoria & Manalu, 2016), dan (Azhari et al., 2020) yang menyatakan independensi berpenagruh signifikan terhadap kualitas audit.

2. **Pengaruh Integritas terhadap kualitas audit.**

   Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel integritas (X2) memiliki nilai sig lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05 yaitu sebesar 0,026. Dengan demikian variabel integritas dapat dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Berarti dala menjalankan tugasnya seorang auditor harus bersikap jujur, teliti, bijaksana, tanggung jawab, bersungguh-sungguh dan memiliki kompetensi yang memadai, sehingga nama baik seorang auditor akan meningkat dan kepercayaan publik pun akan meningkat. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa integritas dapat memberikan nilai tambah terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan hipotesis (Gaol, 2017), (Basmar, 2019), dan (Marta, 2018) yang menyatakan integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

3. **Pengaruh Etika profesi terhadap kualitas audit.**

   Berdasarkan hasil uji statistic t, variabel etika profesi (X3) memiliki nilai sig lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05 yaitu sebesar 0,024. Dengan demikian variabel etika profesi dapat dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. dalam menjalakan tugasnya auditor harus menjadikan kode etik sebagai dasar acuan sehingga auditor dapat mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab, menjaga rahasia klien, obyektif, mematuhi standar teknis yang berlaku agar mutu professional auditor dapat terjaga.

Apabila auditor dapat mengambil keputusan secara tepat dan menjaga mutu profesionalnya dengan baik, maka secara tidak langsung kualitas audit yang dihasilkan pun akan meningkat. Sehingga dapat dikatakan etika profesi dapat memberikan nilai tambah terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan hipotesis (Sumarni, 2020), (Wulandari, 2018) dan (Maulana, 2020) yang menyatakan etika profesi berpenagruh positif terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh independensi, integritas, dan etika profesi terhadap kualitas audit, dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit KAP daerah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.
2. Integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit KAP daerah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.
3. Etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit KAP daerah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

Saran

Beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Dalam pengembangan penelitian yang sama, disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan indikator variabel independensi selain indikator telaah dari rekan dan jasa non-audit, sehingga dapat mengukur pengaruh independensi terhadap kualitas audit. Kemudian disarankan juga untuk memperhatikan daerah KAP sehingga jumlah responden yang didapatkan sama banyak, dengan demikian semua auditor dari berbagai daerah dapat terwakilkan dan jawaban yang didapatkan dapat lebih menjelaskan pengaruh antara independensi, integritas, dan etika profesi terhadap kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. (2017). *Auditing (Petujuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan pubik) Buku 1; Ed. 5*.

Anisa Sri Wahyuni. (2017). *Pengaruh Independensi, Etika profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit DiKantor Akuntan Publik Wilayah Daerah Istemewa Yogyakarta*.

Azhari, S. R. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, *2*(2), 141–180.

Basmar, N. A. (2019). Pengaruh Prinsip Integritas , Objektivitas Dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *5*(2), 37–47.

BPKP. (2008). Kode Etik Dan Standar Audit. In *Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan*.

Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*.

Dr. Alexander Thian, M. S. (2021). *Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Penerbit Andi.

Fietoria, & Manalu, E. S. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, *1*(1), 20–38.

Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jrak*, *3*(1), 47–70.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. *Semarang:*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Penerbit Undip.

Hery, S. E. (2019). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akutansi*. Gramedia widiasarana indonesia.

IAI, IAPI, & IAMI. (2020). *Kode Etik Akuntan Indonesia*.

Iskandar, S. (2018). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas dan Akuntabilitas Auditor Terhadpa Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Padang)*. *4*(2), 1–13.

Marta, D. K. (2018). Pengaruh Independensi , Integritas , Pengalaman Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Obyektivitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DIY dan Jawa Tengah). *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.

Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Akrab Juara*, *5*(1), 43–54.

Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *9*(2), 461–478.

Nihestita, N., Rosini, I., Hakim, D. R., & Kurniawati, D. (2018). Pengaruh Integritas dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan). *National Conference of Creative Industry*, *September*, 5–6.

Prasetyawati, G. I., Kusdiasmo, B., & Dewi, S. N. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi, Due Professional Care dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit. *Advance*, *5*(1), 38–47.

Sipayung, F. I., Situmorang, T. A. L., Laia, F., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, *5*(2), 15–32.

Sumarni, N. (Universitas P. N. "Veteran"Jakarta). (2020). *Independensi Auditor, Etika Profesi, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*. 274–292.

Tandiontong, M. (2016). *Kualitas audit dan pengukurannya*. Alfabeta.

Tawakkal, U. (2019). Pengaruh independensi,integritas,target waktu dan skeptisisme profesional auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *2*(2), 2622–6383.

Wujarso, R., & Saprudin. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Pubilk Di Wilayah Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, *3*(1), 1–8.

Wulandari, turyansyah cahya. (2018). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Pengalaman Kerja, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan Yogyakarta). *Journal of Accounting and Business Studies*, 1–16.

Zamzami, F., Faiz, I. A., Press, U. G. M., & Press, G. M. U. (2018). *Audit Internal: Konsep dan Praktik*. UGM PRESS.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie